

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Surat 1 Petrus merupakan surat kiriman umum yang dituliskan Petrus kepada jemaat di kawasan Asia Kecil yang pada saat itu sedang mengalami penderitaan karena iman mereka kepada Kristus. Pada bagian teks 1 Petrus 5:1-11 secara keseluruhan berisi tentang nasihat dan dorongan kepada jemaat untuk dapat bertahan di dalam penderitaan. Akan tetapi secara khusus pada bagian ayat 1-4 Petrus memberi perhatiannya kepada para penatua dalam menjalankan tanggung jawabnya di tengah penderitaan. Oleh karena itu, Petrus memberi dorongan kepada penatua agar memperhatikan tanggung jawabnya meskipun sedang terjadi penderitaan. Secara umum, tanggung jawab penatua adalah memelihara jemaat Tuhan dalam hal kerohanian. Akan tetapi secara khusus Petrus menulis beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh penatua. Pertama, melayani tidak dengan paksa tetapi dengan sukarela. Di dalam pemahaman Petrus, sukarela ditunjukkan dengan mengerjakan setiap tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh. Kedua, tidak mencari keuntungan sendiri tetapi dengan semangat pengabdian diri.

Bersemangat di sini merupakan gairah untuk melayani sekalipun tidak ada keuntungan yang di dapatkan. Ketiga, jangan menjalankan kekuasaan tetapi jadilah teladan bagi jemaat. Menjadi teladan dalam pemahaman Petrus adalah menjadi contoh bagi jemaat dalam segala hal. Pada akhirnya, Petrus menuliskan pada ayat 4 sebagai motivasi kepada para penatua bahwa ada pemberian mahkota kepada penatua di akhir pelayanannya. Menurut Petrus mahkota kemuliaan merupakan penghargaan. Oleh sebab itu, para penatua harus menjalankan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh.

- 2) Selama tiga periode berturut-turut di GMIST Maranatha Humbia ada penatua yang mengundurkan diri dari jabatan mereka termasuk pada periode ini. Akibat dari rasa terpaksa dalam menjalankan tanggung jawab pelayanan membuat beberapa penatua tidak mampu menjalankan pelayanan dan mengundurkan diri dari pelayannya. Tidak hanya itu ada beberapa penatua yang ditemukan memberikan contoh yang tidak baik bahkan melalaikan tanggung jawab mereka yang berdampak pada pelayanan yang tidak berjalan dengan lancar. Hal ini terjadi ketika seorang penatua tidak benar-benar memahami dan menyadari akan tanggung jawabnya seperti yang ditulis oleh Petrus dalam 1 Petrus 5:1-4 secara khusus berisi tentang nasihat-nasihat kepada para penatua dalam mereka menjalankan tanggung jawab menggembalakan

jemaat atau menjalankan tanggung jawab pelayanan. Pemahaman para penatua di GMIST Maranatha Humbia tentang tanggung jawab penatua masih cukup minim. Tanggung jawab penatua dalam pandangan para penatua sebagian besar adalah melayani dalam hal memimpin ibadah dan mendoakan orang sakit. Hal ini memang benar bahwa tugas dan tanggung penatua adalah melayani, akan tetapi tanggung jawab penatua tidak hanya berfokus pada pelayanan memberitakan firman Tuhan sebagai makanan rohani, tetapi juga harus memperhatikan jemaat, menuntun jemaat agar selalu dalam takut akan Tuhan dan seturut firman Tuhan bahkan harus menjadi teladan untuk jemaat.

- 3) Beberapa penatua yang melalaikan tanggung jawab pelayanan bahkan mengundurkan diri telah memberikan pelajaran kepada para penatua lainnya yang masih berjuang menjalankan pelayanan di GMIST Maranatha Humbia. Tidak hanya kepada para penatua tetapi juga pada Gereja itu sendiri dalam memperlengkapi para penatua untuk memahami tanggung jawab mereka serta memberikan penguatan dalam pelayanan mereka. Teks 1 Petrus 5:1-11 menjadi implementasi bagi para penatua dalam tanggung jawab mereka. Agar para penatua benar-benar melaksanakan pelayanan dengan ketulusan hati, pengabdian diri dan menjadi teladan bagi jemaat.

B. Saran

- 1) Setiap jemaat yang ingin menjadi penatua harus terlebih dahulu memahami dengan benar akan tugas tanggung jawab sebagai seorang pelayan Tuhan.
- 2) Menjadi seorang penatua harus memiliki motivasi pemberian diri yang tulus dalam menjalankan pelayanan.
- 3) Setiap penatua harus menyadari bahwa dirinya adalah *public figure* dan ia harus menjadi teladan bagi jemaat.
- 4) Setiap penatua harus setia dan bertanggung jawab dengan panggilannya
- 5) Gereja harus terlebih dahulu memperlengkapi jemaat dengan pemahaman yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab para penatua sebelum mereka terpilih.
- 6) Penggembalaan sebagai penatua sebaiknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum penetapan menjadi penatua dan dilakukan beberapa kali. Agar para bakal calon (jemaat yang mencalonkan diri) benar-benar sudah siap baik dari segi pemahaman maupun kesiapan diri.
- 7) Pengenalan tentang tugas dan tanggung jawab pelayan Tuhan sebaiknya sudah diberikan kepada anak-anak muda sebagai pemegang tongkat estafet gereja.
- 8) Kejadian beberapa penatua yang mengundurkan diri atau melakukan sesuatu yang bertentangan dari tugas dan tanggung

jawab penatua dapat menjadi pelajaran bagi para penatua lainnya
maupun bagi gereja agar tidak terjadi hal yang demikian baik dalam
periode pelayanan sekarang maupun periode selanjutnya.